

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22. (2009). *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009. 4(2)*, 1–15.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 74 Tahun. (2014). *PM_74_Tahun_2014*.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun. (2012).
Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2012 tentang Standar Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan. *Kementerian Perhubungan Republik Indonesia*, 13.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15. (2019).
Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek. *PM 15 Tahun 2019*, 13.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 98 Tahun 2013. (2013). *PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR PM 98 TAHUN 2013*.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (2002). Surat Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor 687 Tahun 2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur. *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat, SK.687/AJ.206/DRJD/2002*, 2–69.
- Direktur Jenderal Perhubungan Darat. (1996). Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat nomor : 271/HK.105/DRJD/96 Tentang Pedoman Teknis Perekayasaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum. *Kementerian Perhubungan Republik Indonesia*, 38.
- Surat Keputusan Wali Kota Bogor Nomor 551.2/Kep.507-Dishub/2021. (2021).
Surat Keputusan Wali Kota Bogor Nomor 551.2/Kep.507-Dishub/2021.
- SK WALIKOTA 551.2.45-81 TAHUN 2018. (2018). *SK WALIKOTA 551.2.45-81 TAHUN 2018 Tentang Penetapan Jaringan Trayek dan Jumlah Kendaraan Angkutan Perkotaan Di Wilayah Kota Bogor*.

- Ahmad Munawar. (2001). *PENGEMBANGAN SISTEM TRANSPORTASI ANGKUTAN UMUM MASSAL PERKOTAAN BERBASIS PERKERETAAPIAN IRCHAM*, Prof. DR-Ing. Ir. Ahmad Munawar, M.Sc;DR-Eng. Imam Muthohar, ST, MT.
- Hajia, M. C. (2024). Analisis Rute Terbaik Menggunakan Shortest Route Problem Untuk Meminimalisir Waktu Tempuh Transportasi. *Jurnal Gradasi Teknik Sipil*, 7(2), 129–134.
- Miro, F. (2016). Analisis Pilihan Moda Transportasi Umum Rute Padang – Jakarta Menggunakan Metode Stated Preference. *Journal of Regional and City Planning*, 27(1), 25–33.
- Nasution. (1996). *Transportasi*. 0, 1–23.
- Pramana, A. Y. E. (2018). *Aksesibilitas*. 1(1), (1): 7–16.
- Salim. (2002). *Tingkat Ketertarikan Masyarakat Terhadap Transportasi Online, Angkutan Pribadi Dan Angkutan Umum Berdasarkan Persepsi*. 1(2), 51–58.
- Setijowarno dan frazila. (2001). *Rute Angkutan Umum*. 16–32.
- Soejono. (1990). *Penataan Trayek Angkutan Perkotaan Di Kabupaten Paser*. 10(2), 12–22.
- Tamin. (2000). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*.
- Tamin. (2002). Analisis Faktor Moda Transportasi. *Analisis Faktor Moda Transportasi, 1996*, 10–38.
- Warpani. (1990). *Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka*. 938, 6–37.
- Kota Bogor Dalam Angka 2024. (2012). *Kota Bogor dalam Angka 2024*. xxxviii + 356.
- Tim PKL Kota Bogor (2024). Laporan Umum Manajemen Transportasi Jalan Di Kota Bogor Tahun 2024.